

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Bab penutup akan dituliskan mengenai kesimpulan, implikasi, dan saran. Kesimpulan merupakan hasil dari penelitian yaitu nilai-nilai pendidikan karakter dalam nyanyian rakyat Melayu Riau khususnya Rokan Hulu, penyajian bahan ajar, dan implementasi nilai-nilai pendidikan karakter dalam nyanyian rakyat Melayu Riau pada pembelajaran sastra di Sekolah Menengah Pertama. Implikasi merupakan keterlibatan dari hasil penelitian dalam pembelajaran sastra di Sekolah. Saran berisi pendapat yang muncul setelah melakukan analisis dalam penelitian ini. Berikut dipaparkan tentang kesimpulan, implikasi, dan saran dari penelitian ini.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap data penelitian pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa ada 24 nilai-nilai pendidikan karakter ditemukan dalam nyanyian rakyat Melayu Riau yaitu : religius, berpikir positif, cerdas, nasionalis, disiplin, gotong royong, ikhlas, integritas, jujur, kasih sayang, kerja keras, peduli rendah hati, santun, tanggung jawab, percaya diri, bernalar kritis, toleran, patuh, malu, teguh pendirian, tangguh, penyabar, dan adil. Berdasarkan penggolongan nilai pendidikan karakter peserta didik berdasarkan dimensi profil pelajar pancasila maka nilai yang paling dominan yang ada dalam nyanyian rakyat Melayu Riau yaitu nilai dimensi beriman, bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan berakhlak mulia terutama nilai peduli. Hal ini dikarenakan dalam nyanyian rakyat Melayu lebih banyak mengandung nasehat-nasehat yang disampaikan untuk generasi muda agar memiliki akhlak mulia dan memiliki jiwa peduli, kekeluargaan, dan kebersamaan yang tinggi sejak dahulunya. Sehubungan dengan kurikulum merdeka maka nilai-nilai pendidikan karakter yang ditemukan dalam penelitian ini : (1) dimensi beriman, bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; (2) dimensi kebhinekaan global; (3) dimensi gotong royong; (4) dimensi mandiri; dan (5) dimensi bernalar kritis.

Berdasarkan analisis penelaahan bahan ajar berupa modul yang dilakukan penelaah ahli ditemukan aspek kelayakan isi materi modul ajar kelas VII Sekolah Menengah Pertama berbasis nyanyian rakyat Melayu Riau berkategori sangat layak (84,55 %), aspek kebahasaan modul berkategori sangat layak (88, 89%), dan aspek kelayakan penyajian berkategori sangat layak (84, 37 %). Berdasarkan analisis angket respon siswa terhadap penggunaan modul ajar disimpulkan bahwa sebanyak 78,6 % siswa menyatakan sangat setuju dan modul ajar ini sangat layak digunakan dalam pembelajaran sastra di Sekolah Menengah Pertama. Bahasa dalam modul ajar ini jelas dan mudah dipahami, mendorong siswa berpikir kritis, mendorong rasa ingin tahu siswa, materinya runtut, memotivasi siswa untuk belajar, dan memudahkan siswa untuk belajar secara mandiri.

Berdasarkan profil pelajar Pancasila maka ditanamkan nilai-nilai karakter yang ditemukan dalam nyanyian rakyat Melayu Riau. Nilai-nilai pendidikan karakter yang diimplementasikan dalam modul ajar pembelajaran sastra di kelas VII SMP Negeri 1 Rambah yaitu : nilai religius, patuh, jujur, adil, rendah hati, kasih sayang, peduli, santun, integritas, tanggung jawab, percaya diri, malu, teguh pendirian, penyabar, nasionalis, toleran, gotong royong, disiplin, tangguh, kerja keras, berpikir positif, bernalar kritis, dan cerdas. Nilai-nilai tersebut dapat diterapkan secara terus menerus sehingga melekat dalam jiwa siswa agar terbentuk siswa yang memiliki profil pelajar Pancasila. Implementasi nilai-nilai pendidikan karakter pada nyanyian rakyat Melayu Riau bisa dilihat pada modul ajar pembelajaran sastra kelas VII Fase D untuk membentuk karakter siswa menjadi lebih baik dan berakhlak mulia.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan tersebut, penelitian ini dapat memperkaya hasil penelitian kualitatif di bidang sastra, khususnya yang berhubungan dengan nilai-nilai pendidikan karakter dalam nyanyian rakyat berupa bukoba, nyanyian balodang “Kasih Amai dan Pipik Uban”, Syair Lobai Marid, Antau Kopa, dan Nyanyian permainan anak juga relevansinya sebagai materi ajar di sekolah. Selain itu, juga sebagai gambaran nilai-nilai pendidikan karakter yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan di sekolah dan perlu dipelajari karena banyak mengandung nilai-nilai yang baik, seperti pembentukan karakter pada siswa.

Penelitian ini dapat memberikan sumbangsih bagi pembelajaran sastra di sekolah menengah pertama dengan menyajikan bahan ajar pembelajaran yang berkaitan dengan kajian nilai-nilai pendidikan karakter dalam nyanyian rakyat, dapat ditarik sebuah simpulan tentang hal-hal yang perlu ditiru dan diteladani dan dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Guru sebagai pendidik di sekolah dapat menjadikan penelitian yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan karakter dalam nyanyian rakyat sebagai bahan ajar untuk mengajarkan nilai-nilai pendidikan karakter kepada para pelajar. Dalam pembelajaran yang berkaitan dengan nilai-nilai ini, guru perlu juga meluruskan pemahaman pelajar tentang nilai-nilai karakter yang harus ditiru dan mana yang harus ditinggalkan.

Hasil Penelitian ini bisa diimplikasikan dalam pembelajaran sastra di Sekolah Menengah kelas VII untuk membentuk karakter peserta didik dalam Kurikulum Merdeka, khusus pada fase D elemen “Menyimak” dengan **Capaian Pembelajaran** yaitu Peserta didik mampu **menganalisis** dan **memaknai** informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang tepat dari berbagai jenis teks (nonfiksi dan fiksi) audiovisual dan aural dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara. Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai informasi dari topik aktual yang didengar. Tujuan pada akhir fase D ini, (1) peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis; (2) peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra; dan (3) peserta didik mengembangkan kompetensi diri melalui berbagai teks untuk penguatan karakter.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut ini:

1. Untuk mahasiswa pendidikan Bahasa Indonesia yang tertarik untuk meneliti nyanyian rakyat sebaiknya bisa dijadikan bahan ajar dalam pembelajaran sastra di sekolah.

2. Kepada seluruh masyarakat Riau hendaknya dapat berpartisipasi dalam pelestarian karya sastra daerah, agar keberadaannya dapat diwariskan kepada generasi penerus yang akan datang.
3. Upaya pengenalan dan pelestarian nyanyian rakyat Riau kepada generasi muda oleh masyarakat Rokan Hulu hendaknya lebih luas lagi lingkupannya dan perlu dukungan pemerintah daerah dan Lembaga Adat Melayu Riau (LAMR).
4. Pemerintah diharapkan dapat mengimpelementasikan kebijakan-kebijakan yang dapat mengarah pada upaya pelestarian budaya daerah khususnya nyanyian rakyat Melayu Riau.
5. Kepada peneliti selanjutnya agar meneliti nilai-nilai lain yang ada dalam nyanyian rakyat sebagai wujud pelestarian sastra lisan melalui kegiatan penelitian.
6. Kepada para pendidik agar bisa menjadikan nyanyian rakyat sebagai bahan ajar bahasa Indonesia di sekolah pada tingkat kelas yang berbeda.
7. Kepada sekolah sebagai lembaga pendidikan agar bisa mendukung penggunaan bahan ajar berbasis budaya lokal sebagai kontribusi dalam pelestarian budaya nusantara dan pembentukan karakter peserta didik.